

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan diperoleh hasil penelitian, sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan**

Metode *Card Sort* (mensortir kartu) merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam sebuah pembelajaran aktif (kolaboratif) untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi mengenai fakta tentang suatu objek atau meriview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya.<sup>93</sup> Dengan melihat konsep metode *Card Sort* sehingga tujuan metode *Card Sort* ini yaitu untuk melatih daya ingat peserta didik terhadap materi- materi pembelajaran yang telah dipelajari di kelas.

Keaktifan belajar peserta didik bisa dilihat dari aktifitas atau tingkah laku saat pembelajaran di dalam kelas. Ketika melakukan aktif belajar, peserta didik perlu diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya. Bagi peserta didik yang aktif, mengemukakan pendapat atau menjelaskan sesuatu kepada teman sebangkunya, teman

---

<sup>93</sup> Saifuddin Mahmud, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 146

kelompoknya, berdiskusi, mempresentasikan hasil laporan untuk bisa dikritik atau dikomentari oleh orang lain merupakan bukti dan tanda bahwa mereka belajar dengan aktif. Sebaliknya, bagi peserta didik yang pasif hanya mengamati penjelasan gurunya, temannya, malu bertanya atau hanya sebatas apa yang tahu dilihatnya. Sehingga, dalam mengikuti pembelajaran ini peserta didik tersebut tampak kurang aktif. Jadi, dapat dilihat peserta didik yang memiliki keaktifan belajar akan menemukan pengetahuan, informasi, atau ketrampilan dengan mengalaminya secara langsung.

Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan para peserta didik, penggunaan metode *Card Sort* saat pembelajaran di kelas VIII MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan salah satunya bertujuan untuk mengembangkan keaktifan belajar peserta didik yaitu mengajarkan siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan- keterampilan sosial penting dimiliki oleh peserta didik sebagai bekal untuk hidup dalam lingkungan sosialnya.<sup>94</sup> Menekankan siswa untuk aktif yang dilaksanakan secara bersama- sama atau kelompok untuk bekerja sama dalam belajar seperti halnya anggota masyarakat. Sehingga, terbentuklah sikap dan perilaku yang demokratis serta tumbuhnya produktivitas kegiatan belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif dan kooperatif dapat membantu para peserta didik untuk meningkatkan sikap positif dalam

---

<sup>94</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model- Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 49

memahami materi pelajaran, peserta didik secara individu membangun kepercayaan diri sendiri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah- masalah yang diberikan sehingga akan mengurangi bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap suatu materi pelajaran. Dalam metode *Card Sort* siswa dibutuhkan kerja sama dengan siswa lainnya, sehingga terdapat unsur- unsur dasar pembelajaran kooperatif didalamnya. Adapun unsur- unsur dasar pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :<sup>95</sup>

1. Siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka “sehidup sepenanggungan bersama”.
2. Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
3. Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
4. Siswa diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif. Ini berarti walaupun dikelas siswa bekerja secara berkelompok, individu siswa harus tetap mempersiapkan diri seperti belajar dirumah, membaca materi, dll.
5. Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.

---

<sup>95</sup> *Ibid.*, hlm. 52

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan dari dua sampel yang diambil dari kelas VIII yaitu 19 siswa sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa sebagai kelas control yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengguna metode *Card Sort* terhadap keaktifan belajar fiqih peserta didik. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Keaktifan Belajar Fiqih**

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Keaktifan Belajar Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan	Nilai Signifikansi = 0,006	Nilai <i>p value</i> (Sig) < 0,05, 0,006 < 0,05.	Hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.	Ada pengaruh metode <i>Card Sort</i> terhadap keaktifan belajar fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menunjukkan adanya pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan belajar fiqih bab puasa fardlu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,006 < 0,05$ . Jadi, Ha diterima dan Ho ditolak artinya bahwa keaktifan belajar fiqih peserta didik dapat dipengaruhi oleh metode *Card Sort*.

Berdasarkan hasil uji MANOVA, dapat dibuktikan pada hasil analisis data terhadap keaktifan belajar yang diperoleh bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Pembelajaran pada kelas VIII MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan yang menggunakan aplikasi metode *Card Sort* mendorong siswa aktif dan mandiri pada mata pelajaran fiqih, dan meningkatkan aktifitas yang baik dengan hasil nilai Sig.  $0,006 < 0,05$ , hal ini dapat dikategorikan baik artinya penggunaan metode *Card Sort* dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

#### **B. Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan**

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.<sup>96</sup> Hasil ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata (amat baik, baik, sedang, kurang baik, dan amat buruk). Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor internal dan eksternal. Dua faktor ini sangat berpengaruh pada prestasi belajar. Benyamin S. Bloom, menggolongkan bentuk tingkah laku sebagai tujuan belajar atas tiga ranah, yakni:<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19

<sup>97</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 11- 14

1. Ranah kognitif, berkaitan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Dibedakan atas 6 tingkatan, yakni :
  - a. Pengetahuan (*Knowledge*), meliputi kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.
  - b. Pemahaman (*Comprehension*), meliputi kemampuan menangkap arti dan makna dari hal yang dipelajari.
  - c. Penerapan (*Application*), meliputi kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah nyata dan baru.
  - d. Analisis (*Analysis*), meliputi kemampuan memerinci suatu kesatuan ke dalam bagian- bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
  - e. Sistesis (*Synthesis*), meliputi kemampuan membentuk suatu pola baru dengan memperhatikan unsur- unsur kecil yang ada atau untuk membentuk struktur atau system baru.
  - f. Evaluasi (*Evaluation*), meliputi kemampuan membentuk pendapat tentang suatu atau beberapa hal dan pertanggungjawaban berdasarkan kriteria tertentu.
2. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap, nilai- nilai, minat, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Terdiri dari 5 jenis perilaku yang diklasifikasikan dari yang sederhana sampai kompleks, yakni:
  - a. Penerimaan (*Reserving*), meliputi kepekaan terhadap hal- hal tertentu, dan kesediaan untuk memperhatikan hal tersebut.

- b. Pemberian respons (*Responding*), yakni kemampuan memberikan respon secara aktif.
  - c. Penilaian atau penentuan sikap (*Valuing*), yakni kemampuan memberikan penilaian terhadap suatu obyek atau kejadian tertentu.
  - d. Organisasi (*Organization*), yakni konseptualisasi dari nilai- nilai untuk menentukan keterhubungan diantara nilai- nilai.
  - e. Karakteristik, yakni kemampuan yang mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang.
3. Ranah psikomotor, mencakup tujuan yang berkaitan dengan kemampuan (*skill*) yang bersifat manual dan motoric. Dapat diklasifikasikan atas:
- a. Persepsi (*Perception*), meliputi kemampuan memilah- milah 2 perangsang atau lebih berdasarkan perbedaan antara ciri fisik yang khas pada masing- masing perangsang.
  - b. Kesiapan melakukan suatu pekerjaan (*Set*), meliputi kemampuan menempatkan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
  - c. Gerak terbimbing (*Mechanism*), meliputi kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerak peniru.
  - d. Gerakan terbiasa, meliputi kemampuan suatu rangkaian gerakan dengan lancar.

- e. Gerakan kompleks (*Complex Overt Response*), keterampilan yang terdiri dari beberapa komponen secara lancar, tepat, dan efisien.
- f. Penyesuaian pola gerakan (*Adaptation*), meliputi kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak- gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g. Kreatifitas, meliputi kemampuan melahirkan pola gerak.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil dari belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran tertentu. Melalui belajar dengan menggunakan metode *Card Sort* diharapkan terjadi perubahan atau peningkatan bukan hanya pada aspek kognitif saja, melainkan juga pada aspek lainnya. Meskipun pada pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* ini mencakup beragam tujuan sosial, metode ini juga serta memperbaiki prestasi belajar siswa atau tugas- tugas akademis lainnya karena dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep- konsep yang sulit dengan variasi pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga peserta didik tidak cepat bosan, dapat meningkatkan minat belajar siswa dan nilai prestasi peserta didik pada belajar akademik.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan control memerlukan waktu sebanyak 2 kali pertemuan dan 1 pertemuan untuk tes akhir (*posttest*). Rata- rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang

menggunakan metode *Card Sort* lebih dari rata-rata nilai *posttest* kelas control. Pada saat proses pembelajaran, hanya kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan diterapkannya metode *Card Sort*. Sedangkan, pada kelas control tetap menggunakan metode pembelajaran biasa. Setelah selesai dalam proses pembelajaran pada masing-masing kelas, kemudian kelas-kelas tersebut diberikan tes akhir yang sama yaitu mengisi 6 soal uraian. Proses pelaksanaan metode *Card Sort* ini siswa dituntut untuk aktif dalam kelas, karena metode *Card Sort* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dikerjakan secara berkelompok, gotong royong dengan memberikan kebebasan peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak secara aktif untuk menyelesaikan sebuah tantangan.

Dikelas VIII MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan, peneliti mendapatkan nilai rata-rata setelah menggunakan metode *Card Sort* dengan memberikan soal essay tertulis sebanyak 6 soal. Kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 85,78 artinya kelas ini memiliki prestasi belajar yang baik. Sedangkan kelas control nilai rata-rata sebesar 76,75, artinya nilai kelas ini lebih rendah dibandingkan saat menggunakan metode *Card Sort* dan memiliki prestasi belajar yang cukup. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,005 < 0,05$ . Jadi,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya bahwa keaktifan belajar fiqih peserta didik dapat dipengaruhi oleh metode *Card Sort*.

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan dari dua sampel yang diambil dari kelas VIII yaitu 19 siswa sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa sebagai kelas control yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengguna metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Prestasi Belajar Fiqih**

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
2	Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan	Nilai Signifikansi = 0,005	Nilai <i>p value</i> (Sig) < 0,05, 0,005 < 0,05.	Hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.	Ada pengaruh metode <i>Card Sort</i> terhadap prestasi belajar fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menunjukkan adanya pengaruh metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar fiqih bab puasa fardlu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,005 < 0,05$ . Jadi, Ha diterima dan Ho ditolak artinya bahwa keaktifan belajar fiqih peserta didik dapat dipengaruhi oleh metode *Card Sort*. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen adalah

85,79 sedangkan nilai rata-rata kelas control adalah 76,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional atau biasa terhadap prestasi belajar fiqih bab puasa fardlu di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

Penelitian ini menguatkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan St. Mirnawati Basir dengan judul skripsi “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di MTs Muhammadiyah Mandalle Kab. Goa”. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan, penulis menggunakan analisis statistik non parametric. Berdasarkan penelitian tersebut di peroleh hasil rata-rata 57,69 sebelum diterapkannya metode *Card Sort*. Sedangkan diperoleh hasil rata-rata 76,79 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Card Sort*.

Jadi, dapat diambil kesimpulan dari kedua penelitian tersebut dengan menggunakan metode *Card Sort* sama-sama memperoleh hasil nilai rata-rata yang meningkat.

Ini semua dapat membuktikan bahwa prestasi belajar siswa dapat memiliki perkembangan yang baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Card Sort* terlihat memiliki perbedaan yang signifikan antara kedua kelas yang peneliti teliti, maka dapat dijawab bahwasannya penggunaan metode *Card Sort* sangatlah berpengaruh

terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

**C. Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan**

Penerapan metode *Card Sort* dilakukan secara kooperatif (berkelompok) dengan tujuan menciptakan situasi ketika keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Hal ini sangat berbeda dengan tujuan pembelajaran konvensional (biasa) yang menerapkan system kompetisi, dimana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain.<sup>98</sup>

Ada beberapa sebab mengapa orang cenderung lupa apa yang telah didengarnya, ini juga sering terjadi di dalam proses belajar mengajar dalam kelas antara pendidik dengan peserta didik yang dibuktikan dengan kecepatan seorang pendidik berbicara atau menerangkan suatu materi dalam kelas. Di dalam kelaslah proses transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik dilakukan. Jika, model pembelajaran yang dilakukan seperti itu maka akan memberatkan peserta didik untuk menangkap atau memahami suatu materi karena apa yang pendidik ucapkan, mereka mungkin berupaya mendengarkan sebagian materi yang di fahami. Ini artinya, model penyampaian yang digunakan tidak pas, bahkan monoton. Model yang tidak pas dan monoton akan menyebabkan ilmu yang

---

<sup>98</sup> *Ibid.*, hlm. 48

disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik sehingga keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pun akan menurun.

Keadaan seperti ini tentu bukan hal yang diinginkan oleh pendidik maupun para peserta didik. Oleh karena itu, upaya perbaikan dalam pembelajaran bukan lagi sebuah keharusan, melainkan sebuah kebutuhan.<sup>99</sup> Tugas seorang pendidik adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan, dengan kata lain tugas utama pendidik adalah membelajarkan peserta didik, yaitu mengkondisikan peserta didik agar belajar aktif sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan maksimal. Apabila peserta mampu belajar dengan maksimal, hasil yang diperoleh juga akan semakin baik, kepercayaan diri dan prestasi belajar peserta didik akan meningkat. Agar hal tersebut dapat terwujud, pendidik yang baik seharusnya mengetahui bagaimana cara peserta didik belajar dan menguasai berbagai cara mengajarkan peserta didik. Pendidik- pendidik yang baik hendaknya mempunyai tiga kualitas dasar, antara lain :<sup>100</sup>

1. Pendidik yang baik harus membelajarkan dengan baik, pembelajaran yang baik berasal dari pengetahuan tentang teknik-teknik pembelajaran yang bersifat ilmiah.
2. Pendidik yang baik harus terus belajar dan melakukan penelitian untuk pengembangan dan pengetahuannya.

---

<sup>99</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model- Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 2

<sup>100</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 82-83

3. Pendidik yang baik harus membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan, untuk membantu orang atau masyarakat yang memerlukan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang signifikan antara kedua kelas. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode *Card Sort* berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Dengan adanya proses pembelajaran tersebut menjadikan peserta didik lebih aktif, pembelajaran menjadi bermakna dan tidak cepat bosan, dan siswa mampu mengaitkan mata pelajaran fiqih dengan kehidupan sehari-hari. Maka dapat dijawab bahwasannya penggunaan metode *Card Sort* sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Keaktifan dan Prestasi Belajar**

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
3	Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan	Nilai signifikansi = 0,000	Nilai <i>p value</i> (Sig) < 0,05, 0,000 < 0,05.	Hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.	Ada pengaruh metode <i>Card Sort</i> terhadap keaktifan dan prestasi belajar fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menunjukkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar fiqih bab puasa fardlu peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Card Sort* lebih baik dari pada metode pembelajaran biasa atau konvensional.